

LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat Ijin Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Jalan : Udayana No. 11 Singaraja Bali Telp. (0362) 27213 Fax. (0362) 25571
Laman: <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1315/UN48.11/KM/2023

23 Juni 2023

Perihal : Ijin Pengambilan Data

Yth. Kepala Desa Lenek, Kecamatan Lenek, Kabupaten Lombok Timur
di Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: 181/UN48.11.6/KM/2023, tanggal 23 Juni 2023 perihal tersebut di atas, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu Kepala Desa berkenan memberikan ijin mahasiswa kami dalam pengambilan data untuk tugas akhir/skripsi. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

No	Nama	NIM	SMT	Prodi	Jurusan
1	Nur Amalia Fajriani	1715011036	XII	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Teknik Industri

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. I Gede Sudirtha, M.Pd.
NIP 197106161996021001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Teknik Industri
2. Koordinator Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.

Lampiran 02. Uji Validitas Instrument

Uji Validitas Instrumen Observasi I

**KOSIONER INSTRUMEN KAIN TENUN TRADISIONAL KHAS LENEK
DI DESA LENEK LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT**

Identitas :

Nama Penguji : Dr Made Diah Angendari, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 197403162006042001

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 10 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang kain tenun tradisional khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur.
2. Berikut tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

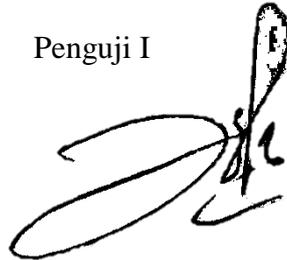
No	Indikator	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Ket
1.	Fungsi	1. Tenun digunakan	✓		

	Keseharian	sebagai sarung.			
		2. Tenun digunakan untuk menggendong bayi.	✓		
2.	Fungsi Sosial Budaya	1. Pengikat perut ibu melahirkan (stagen).	✓		
		2. Sarung pengantin laki-laki pada acara pernikahan.	✓		
		3. Sesorahan pada saat orang meninggal.	✓		
3.	Fungsi Ekonomi	1. Tenun digunakan sebagai alat tukar.	✓		
		2. Meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pengrajin tenun.	✓		

Saran :

Singaraja 27 Juni 2023

Penguji I



Dr Made Diah Angendari, S.Pd.,M.Pd.



Uji Validitas Instrumen Wawancara I

**KOSIONER INSTRUMEN KAIN TENUN TRADISIONAL KHAS LENEK
DI DESA LENEK LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT**

Identitas :

Nama Penguji : Dr Made Diah Angendari, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 197403162006042001

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023

Petunjuk :

4. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 8 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang kain tenun tradisional khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur.
5. Berikut tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
6. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

No	Indikator	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	ke

1.	<p>a. Fungsi Keseharian.</p> <p>b. Fungsi Sosial Budaya.</p>	<p>1. Apa ciri khas yang ada di tenun tradisional khas Lenek?</p>	✓		
	<p>c. Fungsi Ekonomi</p>	<p>2. Bagaimana prinsip masyarakat Desa Lenek dalam meyakini fungsi dari kain tenun tradisional khas Lenek?</p>	✓		
		<p>3. Apa saja fungsi khas dari kain tenun tradisional khas Lenek?</p>	✓		

2.	a. Makna Penggunaan	1. Apakah ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan kain tenun tradisional khas Lenek?	✓		
		2. Apakah disetiap penggunaan kain tenun tradisional khas Lenek ukuran kain ditentukan?	✓		
		3. Apakah penggunaan tenun tradisional khas Lenek menentukan status sosial seseorang?	✓		

3.	a. Makna Warna	1. Apakah ada makna pada tenun tradisional khas Lenek?	✓		
		2. Apakah warna tenun tradisional khas lenek memiliki makna?	✓		

Saran :



Singaraja 27 Juni 2023

Penguji I

Dr Made Diah Angendari, S.Pd.,M.Pd.

Uji Validitas Instrumen Observasi II

**KUESIONER INSTRUMEN KAIN TENUN TRADISIONAL KHAS
LENEK DI DESA LENEK LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT**

Identitas :

Nama Penguji : Ida Ayu Revienna Damasanti, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 19870430201400272

Jabatan : Staf Pengajar

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 8 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang kain tenun tradisional khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur.
2. Berikut tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

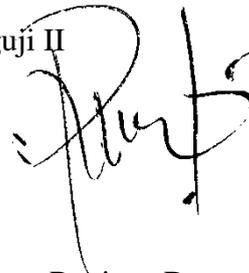
No	Indikator	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Ket
1.	Fungsi Keseharian	1. Tenun digunakan sebagai sarung.	✓		

		2. Tenun digunakan untuk menggendong bayi.	✓		
2.	Fungsi Sosial Budaya	1. Pengikat perut ibu melahirkan (Stagen) .	✓		
		2. Sarung pengantin laki-laki pada acara pernikahan.	✓		
		3. Sesorahan pada saat orang meninggal.	✓		
3.	Fungsi Ekonomi	1. Tenun digunakan sebagai alat tukar	✓		
		2. Meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pengrajin tenun.	✓		

Saran :

Singaraja 27 Juni 2023

Penguji II



Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd.,M.Pd.

Uji Validitas Instrumen Wawancara II

KUESIONER INSTRUMEN KAIN TENUN TRADISIONAL KHAS

LENEK DI DESA LENEK LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT

Identitas :

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 19870430201400272

Jabatan : Staf Pengajar

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023

Petunjuk :

4. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 8 kriteria penilaian.
Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang kain tenun tradisional khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur.
5. Berikut tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
6. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

No	Indikator	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Ket
1.	d. Fungsi Keseharian. e. Fungsi	1. Apa ciri khas yang ada di tenun tradisional	✓		

	Sosial Budaya. f. Fungsi Ekonomi	Khas Lenek?			
		2. Bagaimana Prinsip Masyarakat Desa Lenek dalam Meyakini Fungsi dari kain tenun tradisional khas Lenek?	✓		
		3. Apa saja fungsi khas dari kain tenun tradisional khas Lenek?	✓		
2.	a. Makna Penggunaan	1. Apakah ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan kain tenun	✓		

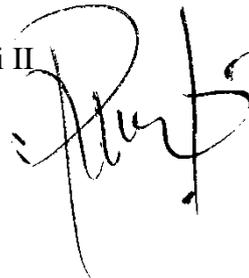
		tradisional khas Lenek?			
		2. Apakah disetiap penggunaan kain tenun tradisional khas Lenek ukuran kain ditentukan?	✓		
		3. Apakah penggunaan tenun tradisional khas Lenek menentukan status sosial seseorang?	✓		
3.	a. Makna Warna	1. Apakah ada makna pada kain tenun tradisional khas Lenek?	✓		

		2. Apakah warna kain tenun tradisional khas Lenek memiliki makna?	✓		
--	--	-------------------------------------------------------------------	---	--	--

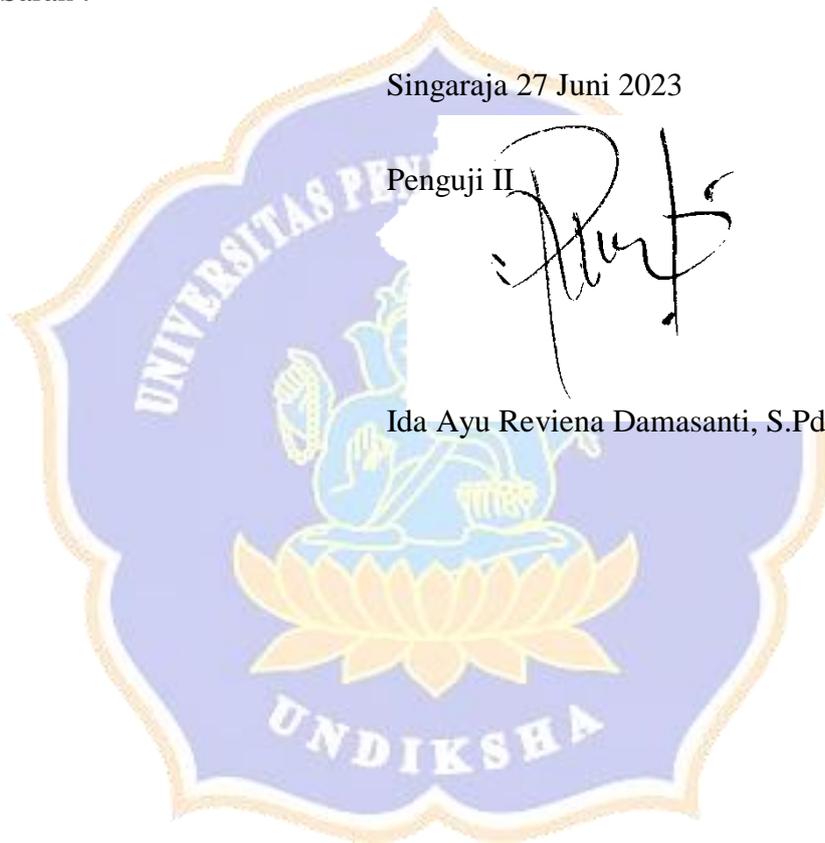
Saran :

Singaraja 27 Juni 2023

Penguji II



Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd.,M.Pd.



Lampiran 03. Lembar Observasi

Lembar Observasi
Tenun Tradisional Khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur Nusa Tenggara
Barat.

No.	Indikator	Observasi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Fungsi Keseharian a. Tenun digunakan sebagai sarung. b. Tenun digunakan untuk menggendong bayi. c. Tenun digunakan untuk dekorasi.	✓	✓	
2.	Fungsi Sosial Budaya a. Stagen ibu melahirkan. b. Sarung pengantin laki-laki pada acara pernikahan. c. Sesorahan pada saat orang meninggal	✓	✓	
3.	Fungsi Ekonomi a. Tenun digunakan sebagai alat tukar. b. Meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pengrajin tenun.	✓	✓	

Lampiran 04. Lembar Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Tenun Tradisional Khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

- Identitas Responden :
1. Nama :
 2. Jabatan :
 3. Waktu wawancara :
 4. Alamat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa ciri khas yang ada di tenun tradisional khas Lenek?	
2.	Bagaimana prinsip masyarakat desa lenek dalam meyakini fungsi dari kain tenun tradisional khas Lenek?	
3.	Apa saja fungsi khas dari tenun tradisional khas Lenek?	
4.	Apakah ada makna pada kain tenun tradisional khas Lenek?	
5.	Apakah warna dari kain tenun tradisional khas Lenek memiliki makna?	
6.	Apakah ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan kain tenun tradisional khas Lenek?	
7.	Apakah disetiap penggunaan kain tenun tradisional ukuran kain ditentukan?	
8.	Apakah Penggunaan Tenun Tradisional Menentukan Status Seseorang?	

Lampiran 05. Hasil Observasi

Lembar Observasi

Tenun Tradisional Khas Lenek di Desa Lenek Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

No.	Indikator	Observasi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Fungsi Keseharian d. Tenun digunakan sebagai sarung. e. Tenun digunakan untuk menggondong bayi. f. Tenun digunakan untuk dekorasi.			
2.	Fungsi Sosial Budaya d. Stagen ibu melahirkan. e. Sarung pengantin laki-laki pada acara pernikahan. f. Seserahan pada saat orang meninggal			
3.	Fungsi Ekonomi c. Tenun digunakan sebagai alat tukar. d. Meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pengrajin tenun.			

Lampiran 06. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

**“TENUN TRADISIONAL KHAS LENEK DI DESA LENEK LOMBOK
TIMUR NUSA TENGGARA BARAT”**

Identitas Informan

Nama : H. Muhammad Nasar

Alamat : Desa Lenek, Kecamatan Lenek

Pekerjaan : Petani

Umur : 56

Hari / Tanggal : Kamis/ 06 Juli 2023

Peneliti	Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak.
Inporman	Walaikumsalam nak, iya tidak apa-apa nak, bapak juga kebetulan sedang tidak ada aktivitas.
Peneliti	Terimakasih nggih pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Amalia Fajriani dari Dusun Keling pak, saya mahasiswa dari Undiksha. Saya mohon izin pak mau melakukan penelitian disini terkait Fungsi dan Makna tenun tradisional khas lenek ini pak. Mohon maaf sebelumnya pak apakah saya boleh tau nggih pak nama lengkap bapak?
Inporman	Iya nak nama lengkap bapa H. Muhammad Nasar keseringan orang panggil H. Nasar.
Peneliti	Sebelumnya pak saya izin pak nggih manggil bapak saja tidak memanggil nama supaya lebih sopan.
Inporman	Iya nak boleh panggil bapak saja supaya tidak canggung hehe.
Peneliti	Terimakasih pak, begini pak apakah boleh nggih pak saya melakukan wawancara dengan bapak terkait beberapa pertanyaan mengenai penelitian saya tentang Fungsi dan

	Makana tenun tradisional lenek pak?
Inporman	Ohh tentu saja nak, silahkan apa saja yang ingin ditanyakan.
Peneliti	Begini pak pertanyaannya, Apa ciri khas yang ada di tenun tradisional khas lenek?
Inporman	Mmmm begini nak ciri khas yang ada di tenun tradisional khas lenek yaitu kami di desa lenek ini membuat tenun hanya menggunakan satu motif saja nak yaitu motif garis-garis saja, kami beda dengan pengrajin tenun yang ada di Lombok dimana kebanyakan penenun di Lombok sudah mengikuti motif-motif luar tetapi disini kami tetap membuat motif garis-garis saja dikarenakan motif ini memang sudah dari dulu dari nenek moyang kami nak.
Peneliti	Ooo nggih pak, saya lanjut bertanya pak nggih, bagaimana prinsip masyarakat Desa Lenek dalam meyakini fungsi dari kain tenun tradisional khas lenek?
Inporman	Prinsip kami masyarakat Desa Lenek mempercayai fungsi tenun tradisional khas lenek yaitu kami mempercayai prinsip bahwa kami harus melestarikan budaya yang diwarisi oleh nenek moyang kami terdahulu,
Peneliti	Apa saja fungsi khas dari tenun tradisional khas lenek ?
Inporman	Begini nak fungsi khas tenun tradisional khas lenek itu ada tiga nak untuk sehari-hari, untuk budaya dan untuk ekonomi kami masyarakat Desa Lenek
Peneliti	Boleh tidak pak dijelaskan lebih detail lagi fungsi yang tiga itu pak?
Inporman	Iya nak, begini nak pertama untuk fungsi sehari-hari kami masyarakat Desa Lenek menggunakan kain ini sebagai sarung, dulu memang sebagian besar masyarakat Lenek menggunakan sebagai sarung tapi karna mungkin anak-anak muda sekarang lebih memilih untuk memakai pakaian yang sudah jadi yang sudah di jahit seperti celana rok dll jadi sekarang yang masih menggunakan tenun sebagai sarung ya

kami ini yang sudah tua-tua ini nak, dan ada juga digunakan untuk menggendong bayi, jadi tenun ini juga digunakan untuk menggendong bayi nak alasannya karena kain ini hangat, tidak kasar jadi kain tenun ini digunakan untuk menggendong bayi. Ini penjelasannya akan panjang nak hehe, lanjut ya yang ke dua tenun Lenek ini di gunaka di budaya seperti untuk stagen ibu melahirkan, kenapa digunakan sebagai stagen, jadi tenun ini digunakan sebagai stagen karna kain tenun ini lembut tidak panas saat digunakan jadi kalau digunakan untuk mengikat perut ibu yang melahirkan atau ibu yang menggunakannya perutnya akan terasa nyaman tidak panas tidak gatal saat dikenakan. Untuk mengikat perut ini tidak semabarang kami mengikat dengan kain tenun ini nak tapi ada maksudnya, ya nanti bapak ceritakan lagi. Lanjut ya nak tenun ini juga digunakan sebagai sarung pengantin laki-laki saat acara pernikahan, kenapa hanya laki-laki yang menggunakan dan pengantin perempuan tidak, jadi gini karna kami menganggap laki-laki adalah imam atau raja di keluarganya, pengantin laki-laki menggunakan sarung kain tenun ini memilik maksud jadi nanti bapak jelaskan lagi ya lebih detailnya. Selanjutnya tenun ini juga digunakan untuk seserahan pada saat orang meninggal, jadi di Desa Lenek ini masih menggunakan tradisi yang namanya (*Nyorong*) atau gini misalkan ada keluarga yang meninggal dan kelurga yang hidup akan *nyorong* atau memberikan alat-alat dapur atau peralatan rumah tangga dan juga kain tenun Lenek ini kepada *petua* atau orang tertua sebagai tanda menghormati mereka, itu nak nanti bapak jelaskan lebih detailnya lagi. Selanjutnya untuk ekonomi kami, jadi tenun ini biasanya digunakan untuk alat tukar dan masih sampe sekarnge, missal kalau bapak punya kain tenun dan bapak tidak punya uang bapak

	<p>bisa menggunakan tenun ini untuk menukarnya dengan barang atau kebutuhan yang bapak inginkan, barang yang bapak ambil harus sesuai dengan harga tenun yang sudah kami setujui seperti itu. Selanjutnya tenun ini juga mampu meningkatkan atau membantu perekonomian kami karena alhamdulillah hasil menjual kain tenun ini lumayan ada saja yang membeli apalagi sekarang di sekolah katanya hari Kamis menggunakan pakain adat jadi ada saja guru-gurung yang membeli kain ini untuk digunakan sebagai pakaian adat hehe.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Peneliti	Izin saya lanjut bertanya pak, begini pak apakah ada makna kain tenun tradisional khas Lenek?
Inporman	Iya nak, jadi kain tenun ini menurut kepercayaan kami dari dahulu memang memiliki makna, menurut kepercayaan kami dari dahulu kepercayaan dari penggunaannya dan dari warna kain tenunnya nak, ada banyak warna dari kain tenun ini tapi kami mempercayai beberapa warna saja nak tidak semua warnanya.
Peneliti	Apakah warna dari kain tenun tradisional khas lenek memiliki makna?
Inporman	Iya nak, seperti yang bapak katakana tadi memang kami masyarakat Lenek mempercayai kalau warna dari kain tenun ini memiliki makna tapi ya itu tidak semua, kami hanya mempercayai warna hijau, warna kuning emas, dan warna merah, dari tiga warna ini ada maknanya nak menurut kepercayaan kami, yang dimana warna hijau itu digunakan untuk menggendong bayi jadi memang khusus tenun khas Lenek warna hijau itu digunakan untuk menggendong bayi tidak diperbolehkan untuk menggunakan warna lain, dimana makna dari warna hijau untuk menggendong bayi adalah kami mepercayai bahwa warna hijau itu keseburan dan kenyamanan kami percaya kalua kain tenun warna hijau ini digunakan untuk menggendong bayi, bayinya akan cepat bertumbuh, sehat selalu, dan nyaman tidak rewel atau tidak suka menangis. Selanjutnya warna merah, jadi kami mempercayai tenun warna`merah untuk mengikat perut, kami mempercayai bahwa warna merah adalah kekuatan dan semangat jadi kami percaya jika perempuan atau ibu melahirkan menggunakannya untuk mengikat perut, ibu tersebut akan kuat untuk menjaga dan mebesarkan anaknya dalam suka maupun duka. Selanjutnya warna kuning emas nahh warna kain kuning emas ini bukan warna kuning dan

	<p>warna emas tapi warna kuningnya itu agak keemasan seperti warna kuning yang keornan tapi kami menyebutnya dengan warna kuning emas. Kain tenun ini digunakan pada acara pernikahan, di mana yang menggunakannya hanya pengantin laki-laki, kenapa hanya pengantin laki-laki karena laki-laki adalah imam dalam islam dan raja di keluarganya. Jadi warna kuning emas itu mengartikannya sebagai kekuasaan dan tanggung jawab jadi digunakan pada acara pernikahan pengantin laki-laki kami berharap pengantin laki-laki bisa membimbing dan menjaga keluarganya kelak seperti itu nak, mungkin terdengar tidak masuk akal tapi ya inilah nama kepercayaan.</p>
Peneliti	<p>Nggih pak, saya lanjut pak, apakah ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan kain tenun tradisional khas Lenek?</p>
Inporman	<p>Tidak ada syarat khusus nak, jadi semua orang bisa menggunakannya, kami kan memperjual belikan kain tenun ini jadi siapa saja boleh menggunakannya, tapi ya kami disini yang mempercai dari fungsi dan makna, orang lain yang ingin menggunakan tanpa memperhatikan fungsi maknanya kami persilahkan karena ini adalah kepercayaan kami saja.</p>
Peneliti	<p>Apakah disetiap penggunaan kain tenun tradisional khas Lenek ukuran kain di tentukan?</p>
Inporman	<p>Iya nak ukuran kain tenunnya beda-beda, tenun yang digunakan sebagai sarung ukurannya lebih besar yaitu lebarnya 150 dan panjangnya 200, kain tenun yang digunakan untuk menggendong atau gendongan lebarnya 115 dan panjangnya 190 terus yang terakhir kain tenun yang digunakan untuk mengikat perut lebarnya 25 cm dan panjangnya 150 untuk penggunaan pengikat perut ini dari lebar 25 cm dilipat sehingga ukurannya lebih kecil terus</p>

	dililitkan dari bawah dada samapi menutupi perut.
Peneliti	Apakah penggunaan tenun tardisional khas Lenek menentukan status sosial seseorang?
Inporman	Hehe tidak nak jadi penggunaan tenun Lenek ini tidak menentukan setatus sosial seseorang karena dimata kami semua orang itu sama apalagi dimata Allah semua manusia itu sama yang membedakannya hanyalah amal solehnya hehe
Peneliti	Baik pak, terimakasih pas atas waktunya, terimakasih bapak sudah bersedia menjawab setiap pertanyaan saya pak, mungkin cukup sekian yang saya tanyakan terimakasih atas waktu yang telah bapak luangkan.
Inporman	Tidak apa-apa nak, kalau ada yang ingin ditanyakan bisa kesini lagi jangan sungkan-sungkan.
Peneliti	Nggih pak, terimakasih atas waktunya pak maaf kalau saya mengganggu kegiatan bapak.
Inporman	Iya nak sama-sama, kalau ada kekurangan kesini saja nak
Peneliti	Nggih pak sekali lagi terimakasih, saya pamit pak Assalamualaikum.
Inporman	Waalaikumsalam wr.wb

HASIL WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

**“TENUN TRADISIONAL KHAS LENEK DI DESA LENEK LOMBOK
TIMUR NUSA TENGGARA BARAT”**

Identitas Informan

Nama : Khaerudin
 Alamat : Desa Lenek
 Pekerjaan : Peternak sapi
 Umur : 66
 Hari / Tanggal : Kamis/ 06 Juli 2023

Peneliti	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya pak.
Inporman	Waalaiikumsalam nak, iya tidak apa-apa nak.
Peneliti	Terimakasih atas waktunya pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Amalia Fajriani dari Dusun Keling pak, saya mahasiswa dari Undiksha. Saya mohon izin pak mau melakukan penelitian disini terkait Fungsi dan Makna tenun tradisional khas lenek ini pak. Mohon maaf sebelumnya pak apakah saya boleh tau nggih pak nama lengkap bapak?
Inporman	Iya nak nama lengkap bapak Khaerudin keseringan dipanggil Pak Udin.
Peneliti	Nggih pak, sebelumnya pak saya izin nggih manggil bapak saja dan tidak memanggil nama supaya lebih sopan nggih pak
Inporman	Iya nak boleh panggil bapak saja.
Peneliti	Terimakasih bapak, apakah boleh nggih pak saya melakukan wawancara dengan bapak terkait beberapa pertanyaan mengenai penelitian saya tentang Fungsi dan Makana tenun tradisional khas lenek ini pak?
Inporman	Boleh nak, silahkan apa saja yang ingin ditanyakan.

Peneliti	Saya izin mulai bertanya nggih pak, begini pak pertanyaannya, Apa ciri khas yang ada pada tenun tradisional khas lenek ini pak?
Inporman	Bapak izin menjawab ya, jadi begini ciri khas yang ada pada tenun tradisional khas lenek ini adalah dari motifnya yang hanya satu motif saja yaitu motif garis-garis, jadi walaupun diluaran sana motif sudah banyak yang berkembang tapi kami disini tetap membuat tenun hanya dengan satu motif ini saja, karena motif ini sudah melekat pada diri kami dari nenek moyang kami nak.
Peneliti	Baik pak, Saya lanjut bertanya pak nggih, bagaimana prinsip masyarakat Desa Lenek dalam meyakini fungsi dari kain tenun tradisional khas lenek?
Inporman	Jadi prinsip kami mempercayai fungsi dari tenun tradisional ini adalah untuk mempertahankan ciri khas kami yang beda dengan desa-desa yang lain.
Peneliti	Apa saja fungsi khas dari tenun tradisional khas lenek ?
Inporman	Fungsi khas tenun tradisional khas lenek ini ada tiga yang pertama pertama fungsi sehari-hari kami masyarakat Desa Lenek menggunakan tenun ini sebagai sarung dan digunakan untuk menggendong bayi atau alat gendong. Tenun yang digunakan untuk mrnggendong ada dua macam yaitu kain tenun yang digunakan untuk menggendong bayi untuk aktivitas sehari-hari dan kain tenun yang digunakan untuk acara tertentu. Tenun yang digunakan menggendong bayi untuk acara tertentu memiliki ciri-ciri khusus dan memiliki makna yang di percaya oleh masyarakat Desa Lenek, sedangkan tenun yang digunakan untuk

	<p>menggendong bayi untuk aktivitas sehari-hari tidak memiliki ciri khusus. Penggunaan gendongan dari kain tenun memberikan kenyamanan, baik pada penggendong maupun bayi yang digendong. Bahan utama kain tenun memiliki sifat lembut kokoh, mudah menyerap keringat dan juga tidak panas. Karena ini masyarakat memilih untuk menggunakan tenun sebagai gendongan bayi. Yang ke dua tenun Lenek ini di gunakan pada kegiatan sosil budaya nak masyarakat setempat masih mempercayai fungsi sosial budaya dari tenun tradisional khas Lenek, dimana fungsi tersebut tenun khas Lenek digunakan sebagai pengikat perut (stagen) dalam Bahasa Lombok disebut dengan <i>Tali Sedok</i> gunanya untuk mengikat perut ibu yang baru melahirkan. Masyarakat Desa Lenek mempercayai <i>tali sedok</i> atau pengikat perut ibu yang baru melahirkan dari dua segi yaitu dari segi fungsi dan dari segi makna penggunaan. Pengikat perut ibu yang baru melahirkan <i>Tali sedok</i> berfungsi untuk membantu menopang perut dan bisa memberikan manfaat mengurangi nyeri perut setelah melahirkan, memudahkan tubuh bergerak, meredakan nyeri dimasa nifas, membantu proses pemulihan otot-otot dan luka. Pengikat perut <i>tali sedok</i> langsung digunakan pascapersalinan, <i>tali sedok</i> digunakan setiap hari, dilepas hanya pada saat mandi lalu digunakan kembali. Terus juga digunakan sebagai sarung atau kereng</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>untuk pengantin laki-laki, jadi yang memakai kereng dari tenun hanya pengantin laki-laki saja. yang ketiga sebagai seserahan pada saat orang meninggal atau dalam Bahasa Lombok di sebut dengan(<i>nyorong</i>). Dimana <i>Nyorong</i> adalah salah satu adat masyarakat Lenek dimana kalau ada keluarga mereka yang meninggal maka keluarga yang hidup harus melakukan seserahan (<i>nyorong</i>) pada <i>petua</i> atau orang tua yang dihormati de Desa Lenek, tujuannya adalah beramal untuk keluarga mereka yang sudah meninggal dan sekaligus menghormati <i>petua</i> atau orang tua yang ada di Desa Lenek. Yang terakhir mungkin bisa dibilang menompang ekonomi masyarakat setempat nak dimana tenun khas Lenek mampu meningkatkan perekonomian pengrajin tenun, dari hasil menjual tenun mereka mampu memenuhi kebutuhan hidup. Kain tenun saat ini semakin terkenal dan banyak peminat, untuk memperkenalkan tenun khas Lenek setiap tahunnya di Desa Lenek mengadakan pameran khusus tenun Lenek. Seiring dengan berkembangnya zaman sekarang kain tenun di Lombok digunakan untuk membuat pakaian dan digunakan sebagai seragam sekolah atau pakaian adat sekolah, dimana di Lombok saat ini kain tenun digunakan sebagai salah satu seragam sekolah pada saat menggunakan pakaian adat, hal inilah yang menyebabkan tenun semakin banyak pembeli sehingga</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

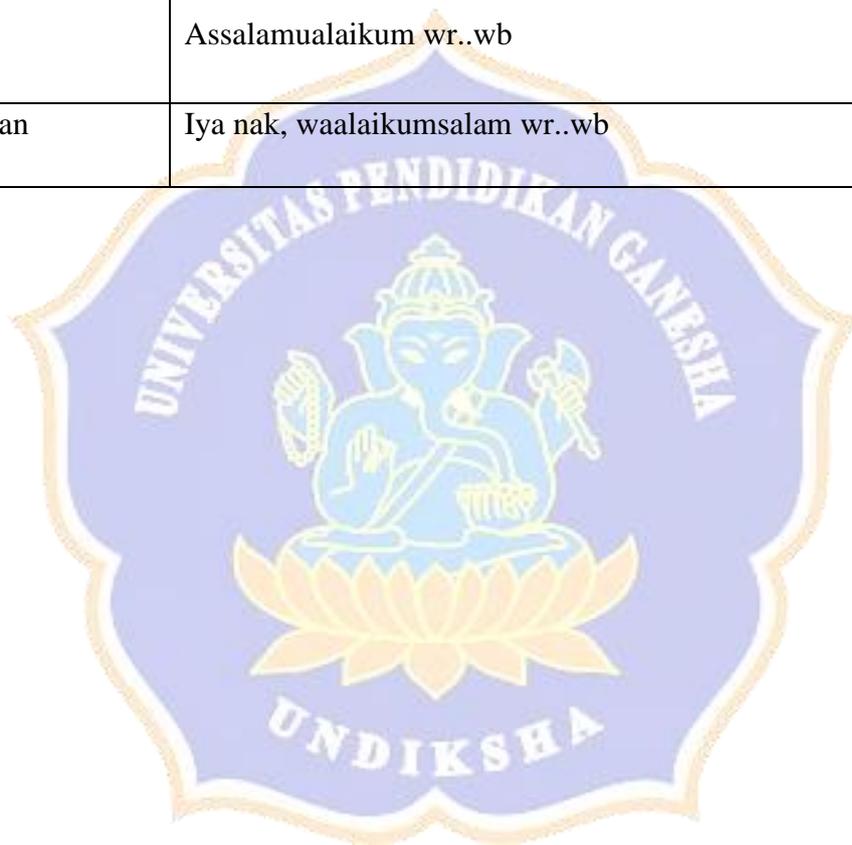
	mampu membantu perekonomian pengrajin tenun.
Peneliti	Apakah ada makna pada kain tenun tradisional khas Lenek?
Inporman	Iya nak, jadi tenun tradisional khas Lenek ini menurut kepercayaan kami memang memiliki makna dari warna yang digunakan nak, kepercayaan ini memang dari dulu dari nenek moyang kami yang terus kami lestarikan nak.



Peneliti	Apakah warna dari kain tenun tradisional khas Lenek memiliki makna?
Inporman	Iya nak, betul sekali tenun tradisional khas Lenek ini memiliki makna d
Peneliti	Apakah warna dari kain tenun tradisional khas lenek memiliki makna?
Inporman	Iya nak, memang kami masyarakat Lenek mempercayai warna dari kain tenun tradisional ini memiliki makna akan tetapi tidak semua warna ada warna-warna khusus yang kami percayai penggunaannya yaitu warna hijau, warna merah dan warna kuning emas. Dimana warna hijau digunakan pada saat aqiqah, kain tenun warna hijau ini digunakan menggendong bayi pada saat acara aqiqah, kami mempercayai bahwa warna hijau melambangkan kesuburuan dan kenyamanan katika digunakannya kain ini untuk menggendong bayi pada saat aqiqah kami percaya bahwa setelah bayi ini di aqiqah atau dipotong rambutnya dikesehariannya bayi ini akan bersih secara agama, sehat, anteng. Aqiqah dibarengi dengan syukuran atau disini disebut dengan begawe. pada saat dilakukan syukuran (<i>Begawe</i>) dilakukan pencukuran rambut bayi yang baru lahir dalam Bahasa Lombok (<i>kuris</i>), rambut bayi tersebut dicukur (<i>kuris</i>) oleh keluarga dan tetangga laki-laki yang sudah diundang. Terus yang kedua tenun lenek warna merah yang diguanakan untuk mengikat perut ibu yang baru melahirkan, jadi ibu yang baru melahirkan kan biasanya perutnya diikat nah disini untuk mengikat perut ibu yang baru melahirkan menggunakan tenun lenek yang berwarna merah dengan motif horizontal intinya warna dasarnya warna merah diamana maknanya dipercaya akan memberikan kekuatan dan semangat ibu dalam membesarkan anak-anaknya terus yang ketiga tenun Lenek warna kuning emas, warna kuning emas ini bukan warna kuning dengan warna emas tapi warna

	<p>kuning yang agak-agak keemasan seperti warna kuning terang yang agak mirip kuning emas yang kuningnya itu menuju warna oren, tapi disini kami menyebutnya dengan warna kuning emas, jadi kain ini digunakan sebagai sarung pada acara pernikahan pada acar ijab Kabul, yang memakainya hanya pengantin peria karena yang melapaskan ijab Kabul pengantin peria dimana setelah ijab Kabul kainnya langsung dilepas dan diserahkan kembali kepada petua yang ada desa lenek menurut kepercayaan kami kan dalam islama peria itu imam jadi kami mempercayai jika menggunakan kain ini pada saat ijab Kabul kami berharap laki-laki bisa membimbing istrinya pada jalan yang benar dan melindungi keluarganya karena laki-laki dalam keluarga adalah raja.</p>
Peneliti	<p>Nggih pak, saya lanjut pak, apakah ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan kain tenun tradisional khas Lenek?</p>
Inporman	<p>Tidak ada tidak ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan tenun ini jadi semua kalangan semua orang boelh menggunakannya.</p>
Peneliti	<p>Apakah disetiap penggunaan kain tenun tradisional khas Lenek ukuran kain di tentukan?</p>
Inporman	<p>Sebenarnya ukuran kainnya memang sudah ditentukan dimana kain tenun untung sarung ukurannya lebarnya 150 dengan panjang 200, terus untuk gendongan ukuran lebarnya 115 dan panjangnya sekitar 190 terus yang dipake untuk mengikat perut ukuran panjangnya 150 dengan lebar 25 cm, lebar yang 25 cm ini ketika digunakan dilipat menjadi dua lalu dililitkan dari bagian bawah dada sampai mengelilingi perut.</p>
Peneliti	<p>Apakah penggunaan tenun tradisional khas Lenek menentukan status sosial seseorang?</p>

Inporman	Tidak, jadi mau memakai tenun yang mana saja status sosial sama saja tidak menentukan status sosial seseorang.
Peneliti	Baik pak, terimakasih pas atas waktunya, terimakasih bapak sudah bersedia menjawab setiap pertanyaan saya pak, mungkin cukup sekian yang saya tanyakan terimakasih atas waktunya pak.
Inporman	Tidak apa-apa nak, sama-sama.
Peneliti	Nggih pak, sekali lagi terimakasih, saya pamit nggih pak Assalamualaikum wr..wb
Inporman	Iya nak, waalaikumsalam wr..wb



HASIL WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

**“TENUN TRADISIONAL KHAS LENEK DI DESA LENEK LOMBOK
TIMUR NUSA TENGGARA BARAT”**

Identitas Informan

Nama : Aini
 Alamat : Desa Lenek
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Umur : 80
 Hari / Tanggal : Kamis/ 06 Juli 2023

Peneliti	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya ibu.
Inporman	Walaikumsalam, iya tidak apa-apa nak.
Peneliti	Terimakasih atas waktunya ibu, sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Amalia Fajriani dari Dusun Keling bu, saya mahasiswa dari Undiksha. Saya mohon izin bu mau melakukan penelitian disini terkait Fungsi dan Makna tenun tradisional khas lenek ini bu. Mohon maaf sebelumnya ibu apakah saya boleh tau nggih bu nama lengkap ibu?
Inporman	Nama lengkap Ibu Aini saja hehe biasa dipanggil Papuk Eni.
Peneliti	Nggih ibu, sebelumnya terimakasih atas waktunya bu yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya bu, bu saya izin nggih manggil ibu saja dan tidak memanggil nama supaya lebih sopan nggih bu.
Inporman	Iya nak boleh.
Peneliti	Terimakasih ibu, apakah boleh nggih bu saya melakukan wawancara dengan ibu terkait beberapa pertanyaan mengenai penelitian saya tentang Fungsi dan Makana tenun tradisional khas lenek bu?
Inporman	Boleh silahkan.

Peneliti	Saya izin mulai bertanya nggih bu, begini bu pertanyaannya, yang pertama apa ciri khas yang ada pada tenun tradisional khas lenek ini bu?
Inporman	Ciri khas dari tenun tradisional khas Lenek ini yaitu pada motifnya nak, hanya membuat satu motif dari dulu sampai sekerang.
Peneliti	Nggih bu, saya lanjut bertanya nggih bu, Apa saja fungsi khas drai tenun tradisional khas Lenek?
Inporman	Fungsi khas dari tenun tradisional ini adalah dimana setiap harinya kami menggunakan tenun ini sebgai sarung sama digunakan sebagai gendongan nak. Kami menggunakan sarung dari tenun tradisional khas Lenek untuk kegiatan sehari-hari seperti kami gunakan ke sawah, kami gunakan ke pasar, gunakan solat, dan lain-lain. Bagi kami masyarakat desa lenek sarung dari tenun seperti harga diri kami, tren, dan juga identitas, kebanyakan masyarakat setempat baik tua dan muda, laki-laki dan perempuan memakai sarung dari tenun tradisional khas Lenek. Cara menggunakannya berbeda-beda, pada beberapa kegiatan sarung dikalunggang di leher dan di waktu-waktu lainnya sarung digunakan untuk menutup tubuh. Tenun tradisional khas lenek ini juga digunakan mengikat perut ibu yang baru melahirkan, sebagai sarung pengantin laki-laki dan juga digunakan sebagai seserahan saat ada keluarga yang meninggal.
Peneliti	Baik bu, Saya lanjut bertanya nggih, Apakah ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan tenun tradisional

	khas Lenek?
Inporman	Tidak ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan tenun tradisional khas lenek ini, semua orang semua kalangan boleh menggunakan dan bahkan orang luar desa lenek boleh menggunakan tenun ini.
Peneliti	Apakah Penggunaan Tenun Tradisional Menentukan Status Seseorang?
Inporman	Tidak nak, jadi penggunaan tenun ini tidak menentukan status sosial seseorang semua sederajat mau memakai kain yang ini atau yang itu sama saja tidak membedakan status seseorang heheh.
Peneliti	Ooo nggih ibu, terimakasih ibu atas waktunya dan atas jawaban dari pertanyaan yang saya ajukan, sekali lagi terimakasih ibu.
Inporman	Iya nak, sama-sama.
Peneliti	Sekali lagi terimakasih ibu, saya pamit nggih bu assalamualaikum wr..wb
Inporman	Waalikumsalam wr..wb

HASIL WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

**“TENUN TRADISIONAL KHAS LENEK DI DESA LENEK LOMBOK
TIMUR NUSA TENGGARA BARAT”**

Identitas Informan

Nama : Nurhasyiah
 Alamat : Desa Lenek
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Umur : 50
 Hari / Tanggal : Kamis/ 06 Juli 2023

Peneliti	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya ibu.
Inporman	Walaikumsalam, iya tidak apa-apa nak.
Peneliti	Terimakasih atas waktunya ibu, sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Amalia Fajriani dari Dusun Keling bu, saya mahasiswa dari Undiksha. Saya mohon izin bu mau melakukan penelitian disini terkait Fungsi dan Makna tenun tradisional khas lenek ini bu. Mohon maaf sebelumnya ibu apakah saya boleh tau nggih bu nama lengkap ibu?
Inporman	Nama lengkap Ibu Nurhasyiah biasa dipanggil Ibu Syiah
Peneliti	Nggih ibu, sebelumnya terimakasih atas waktunya bu yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya bu, bu saya izin nggih manggil ibu saja dan tidak memanggil nama supaya lebih sopan nggih bu.
Inporman	Iya nak boleh saja silahkan.
Peneliti	Terimakasih ibu, apakah boleh nggih bu saya melakukan wawancara dengan ibu terkait beberapa pertanyaan mengenai penelitian saya tentang Fungsi dan Makana tenun tradisional khas lenek bu?
Inporman	Iya nak, silahkan.

Peneliti	Saya izin mulai bertanya nggih bu, begini bu pertanyaannya, yang pertama apa ciri khas yang ada pada tenun tradisional khas lenek ini bu?
Inporman	Ciri khas tenun tradisional lenek ini mungkin dari motifnya nak karena dari dulu sampai sekarang motifnya tidak berubah atau tidak bertambah, jadi motifnya tetap motif garis horizontal saja.
Peneliti	Saya lanjut bertanya nggih bu, Apa saja fungsi khas drai tenun tradisional khas Lenek?
Inporman	Sebagian dari masyarakat Desa Lenek menggunakan sarung dari tenun yang diproduksi sendiri, masyarakat setempat yang menggunakan tenun tradisional khas Lenek sebagai sarung, dapat dikatakan bahwa sarung dari tenun khas Lenek digunakan dari zaman dahulu sampai sekarang. Selain karena kebiasaan dan kenyamanan menggunakan sarung dari tenun masyarakat juga bertujuan untuk memperkenalkan tenun yang ada di Desa Lenek. Jadi fungsi khas dari tenun khas lenek adalah untuk kegiatan sehari hari kami menggunakannya sebagai sarung dan digunakan sebagai gendongan. Ada juga fungsi tenun yang digunakan pada kegiatan sosial budaya yaitu digunakan untuk mengikat perut ibu yang baru melahirkan, digunakan sebagai sarung pengantin dimana kain tenun ini digunakan sebagai sarung untuk pengantin laki-laki, sarung ini digunakan pada saat acara ijab kabul setelah ijab kabul selesai sarung langsung dilepas kemudian diserahkan kembali pada ketua adat atau

	<p>tokoh masyarakat. Kain tenun yang digunakan pada acara pernikahan tidak sembarang, tenun tersebut mempunyai ciri-ciri khusus yang dipercaya oleh masyarakat Desa Lenek. Tenun ini juga digunakan sebagai seserahan pada saat orang meninggal.</p>
Peneliti	<p>Saya lanjut bertanya nggih, Apakah ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan tenun tradisional khas Lenek?</p>
Inporman	<p>Tidak ada nak, tidak ada syarat khusus orang yang boleh menggunakan tenun ini semua orang boleh menggunakannya.</p>
Peneliti	<p>Apakah Penggunaan Tenun Tradisional Menentukan Status Seseorang?</p>
Inporman	<p>Tidak, penggunaan tenun ini tidak menentukan setatus sosial seseorang</p>
Peneliti	<p>Nggih ibu, terimakasih ibu atas waktunya dan atas jawaban dari pertanyaan yang saya ajukan, sekali lagi terimakasih ibu.</p>
Inporman	<p>Iya nak, sama-sama hehe</p>
Peneliti	<p>Sekali lagi terimakasih ibu, saya pamit nggih bu assalamualaikum wr..wb</p>
Inporman	<p>Waalaikumsalam wr..wb</p>

Lampiran 07. Foto Dokumentasi



Dokumentasi penyerahan surat penelitian ke kantor Desa Lenek



Dokumentasi wawancara

RIWAYAT HIDUP



Nur Amalia Fajriani Lahir di Dusun Keling, 05 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Gupran dan Ibu Sanusi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Dusun Keling, Desa Kalijaga Tengah, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 04 Kalijaga dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP NW Kalijaga dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMK Cendekia jurusan Tata Busana lalu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengambil konsentrasi Tata Busana, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha.